

## STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TANAH RENDAH KABUPATEN BATU BARA

Triase<sup>1</sup>, Tri Yuliana<sup>2</sup>, M. Iqbal<sup>3</sup>, Lisa Amelia Putri<sup>4</sup>, Nazla Hazwani<sup>5</sup>, Zulkifli<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Dosen Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>3,4</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>6</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: triase@uinsu.ac.id<sup>1</sup>, tri0601213043@uinsu.ac.id<sup>2</sup>, mhdiball20@gmail.com<sup>3</sup>, 0701211003@uinsu.ac.id<sup>4</sup>, nazlahazwani@gmail.com<sup>5</sup>, nasutionzulkifli@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

Artikel ini membahas mengenai strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tanah Rendah, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Desa ini memiliki potensi UMKM yang signifikan, seperti produk keripik pisang, pepaya, dan singkong. Namun, UMKM di desa ini menghadapi berbagai kendala, termasuk akses pembiayaan yang terbatas, peralatan produksi sederhana, dan strategi pemasaran yang lemah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis tantangan dan strategi pengembangan UMKM. Hasil menunjukkan perlunya dukungan pemerintah melalui akses pembiayaan, pelatihan, penyederhanaan regulasi, dan teknologi. Strategi untuk meningkatkan kapasitas UMKM meliputi pelatihan keterampilan, adopsi teknologi, pemasaran efektif, serta pembangunan jaringan bisnis. Penyederhanaan regulasi dan dukungan teknologi diharapkan dapat membantu UMKM di Desa Tanah Rendah berkembang dan memperkuat perekonomian lokal.

**Kata Kunci :** UMKM, Pengembangan UMKM, Desa, Perekonomian Desa, Potensi Lokal

### Abstract

This article discusses the development strategy of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Tanah Rendah Village, Air Putih Sub-district, Batu Bara Regency, North Sumatra Province to improve the economy of the village community. The village has significant MSME potential, such as banana, papaya and cassava chips. However, MSMEs in this village face various constraints, including limited access to financing, simple production equipment, and weak marketing strategies. This study used qualitative methods to analyze the challenges and strategies for MSME development. Results show the need for government support through access to finance, training, simplified regulations, and technology. Strategies to improve the capacity of MSMEs include skills training, technology adoption, effective marketing, and business network building. Regulatory simplification and technological support are expected to help MSMEs in Tanah Rendah Village develop and strengthen the local economy.

**Keywords:** MSME, MSME Development, Village, Village Economy, Local Potential

### Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok. Kegiatan usaha ini bertujuan untuk mensejahterakan individu atau kelompok. UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Mereka memainkan peran penting tidak hanya dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dalam distribusi lapangan kerja dan hasil-hasil pembangunan. Usaha mikro, kecil dan menengah di pedesaan Usaha mikro, kecil dan menengah di pedesaan (UMKM) berpotensi menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap produk domestik bruto (PDB). Ini adalah salah satu solusi paling efektif untuk mengatasi tantangan ekonomi UMKM. Ini adalah salah satu solusi paling efektif untuk mengatasi tantangan ekonomi UMKM. Di sisi lain Manfaat UMKM pedesaan adalah peningkatan pendapatan dan pemberdayaan masyarakat. Peningkatan pendapatan, pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan, akses terhadap keterampilan berwirausaha dan berkurangnya pengangguran di desa, Peningkatan kesadaran masyarakat, pengembangan potensi masyarakat, pengembangan usaha yang sudah ada (Pujiono, Setyawati, and Idris 2018).

Desa Tanah Rendah terletak di Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara. Sebagai sebuah desa, Desa Tanah rendah memiliki ciri khas lingkungan pedesaan yang sebagian besar berbasis pada kegiatan pertanian dan perladangan. Daerah ini relatif berada di dataran rendah, sesuai dengan nama desa tersebut. Kondisi iklim tropis mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman. Penduduk desa-desa ini mengandalkan sumber daya lokal untuk kebutuhan sehari-hari dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Infrastruktur desa meliputi jalan setapak, fasilitas pendidikan dasar, dan tempat ibadah, tetapi akses ke layanan kesehatan dan layanan lainnya membutuhkan perjalanan ke pusat kecamatan atau kabupaten terdekat. Keanekaragaman budaya dan tradisi lokal juga merupakan bagian penting dari kehidupan desa di Tanah reandah, yang mencerminkan kekayaan budaya masyarakat Batubara.

Berdasarkan hasil obeservasi, survei dan wawancara dengan masyarakat setempat, bahwasanya rata-rata penduduk desa Tanah Rendah bekerja sebagai petani, yang hasil tani tersebut dijual kepada agen. Di desa Tanah Rendah ini juga memiliki UMKM Tahu yang seharusnya dapat dikembangkan namun pada kenyataannya masih jalan di tempat. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tanah Rendah Jika masa tani berlalu masyarakat Desa Tanah Rendah tidak memiliki pekerjaan apalagi penghasilan.

Untuk membina UMKM di Desa Tanah Rendah, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara tidak mungkin dilakukan sendirian, namun perlu adanya kerjasama dengan beberapa pihak terkait antara lain: Lurah, Para pekerja UMKM dan Masyarakat Kota Tanah Bawah itu sendiri. Melihat kondisi tersebut, para ahli tertarik untuk memimpin eksplorasi dengan judul Teknik Kemajuan UMKM untuk Lebih Mengembangkan Perekonomian Daerah di Kota Tanah Bawah, Wilayah Air Putih, Kabupaten Batu Bara. Bagaimana Metodologi Peningkatan UMKM dan Pengaruhnya dalam Memperluas Pembangunan Keuangan Desa Tanah Rendah Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Menguraikan dan mempelajari bagaimana cara melaksanakan teknik-teknik kemajuan UMKM, hingga menggarap perekonomian daerah setempat.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanah Rendah, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara selama satu bulan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tantangan, peluang, serta strategi yang diterapkan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usaha mereka di tengah berbagai dinamika yang ada. UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai kendala, baik dari segi permodalan, akses pasar, hingga kemampuan manajerial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai situasi yang dihadapi oleh pelaku UMKM serta strategi yang mereka gunakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan memanfaatkan peluang yang ada. Populasi penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMKM yang beroperasi di Desa Tanah Rendah. Desa ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki keragaman jenis usaha mikro dan kecil yang cukup tinggi, mulai dari sektor perdagangan, jasa, hingga industri rumahan. Keberagaman ini memungkinkan penelitian untuk memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM. Mengingat luasnya cakupan populasi dan terbatasnya waktu serta sumber daya, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 24 pelaku UMKM. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan variasi jenis usaha, skala operasi, serta pengalaman pelaku usaha dalam menjalankan bisnis mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk memahami fenomena sosial yang kompleks dan dinamis seperti yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi penyebaran kuesioner dan observasi. Kuesioner dirancang untuk menggali informasi mengenai tantangan yang dihadapi, strategi yang diterapkan, serta pandangan pelaku usaha mengenai peluang di masa depan. Sementara itu, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi lapangan, interaksi sosial, serta dinamika usaha sehari-hari. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif, dimulai dengan proses penelaahan awal untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul. Tahap ini diikuti dengan analisis lebih mendalam untuk memahami hubungan antara berbagai variabel yang diteliti, serta bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan UMKM dalam mengembangkan usahanya. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, dengan membandingkan temuan dari kuesioner, observasi, serta literatur yang relevan. Akhirnya, peneliti menarik kesimpulan yang

diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM di Desa Tanah Rendah, serta menjadi acuan bagi peneliti dan praktisi lainnya dalam memahami dinamika UMKM di daerah pedesaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran UMKM tidak bisa dihilangkan atau di jauhi dalam masyarakat saat ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat bagi pendapatan masyarakat. Usaha Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok yang berencana menggarap bantuan pemerintah dari masyarakat atau kelompok. Usaha kecil, kecil dan menengah memainkan peran penting dalam perputaran keuangan publik, dan lebih jauh lagi dalam pembangunan moneter serta bisnis dan penyebaran hasil-hasil perbaikan. Usaha skala kecil, kecil, dan menengah di perkotaan dipandang memiliki kemungkinan besar di masa depan. Kota-kota rawa memiliki banyak potensi dalam bidang miniatur, usaha kecil dan menengah, mulai dari barang-barang perkebunan, pertanian dan spesialisasi lainnya.

Daftar Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tanah Rendah

No.	Jenis potensi UMKM	Keterangan
1.	Keripik Pisang	Potensi Ekonomi
2.	Keripik Pepaya	Potensi ekonomi
3.	Keripik Singkong	Potensi ekonomi
4.	Dst.	

Berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki oleh desa tanah rendah tersebut, seharusnya keberadaan umkm dapat di kembangkan namun pada kenyataannya hingga saat ini umkm tersebut masih jalan di tempat.

Penelitian ini dibuat dengan mengamati kondisi yang dialami oleh pelaku UMKM di desa tanah rendah, kecamatan air putih. Dilihat dari beberapa aspek yaitu permodalan, produksi, teknologi, pemasaran, dan sdm serta birokrasi, sarana dan prasarana, social, dan ekonomi, kelembagaan dan juga peran dinas terkait. Informasi terkait beberapa aspek tersebut dikumpulkan dengan metode kuisisioner dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM sector pengembangan di desa tanah rendah, kecamatan air putih ini, antara lain :

1. Dalam aspek pemodalannya, UMKM sering memiliki anggaran pemasaran yang terbatas, yang menghambat kemampuan mereka untuk melakukan kampanye pemasaran yang luas dan efektif. Sebagian mereka para pengguna UMKM menggunakan modal sendiri dan tidak menggunakan akses kredit berjalan karena adanya kekhawatiran dalam hal pelunasan dan disamping itu juga Sebagian besar tidak memiliki jaminan yang memadai.
2. Pada aspek produksi : Sebagian mereka para pengguna umkm masih menggunakan peralatan produksi yang sederhana dan seadanya, meskipun hal tersebut memberikan keuntungan dalam hal biaya produksi yang terjangkau namun peralatan yang digunakan menyebabkan kurang produksi yang kurang efisien, dan terkhusus apabila terdapat pesanan dalam jumlah yang besar.
3. Pada aspek teknologi : Sebagian besar umkm belum terkomputerisasi dalam kegiatan operasionalnya, seperti menerapkan pemasaran online. Beberapa UMKM tidak mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif atau kreatif, sehingga produk mereka tidak menonjol di pasar yang kompetitif seperti pemasaran online.
4. Pada aspek pemasaran : Disebabkan lemahnya strategi pemasaran dan akses ke pasar yang luas menjadi kendala bagi UMKM untuk memasarkan produknya. Banyak UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai tentang strategi pemasaran yang efektif. Mereka tidak begitu mengerti bagaimana membangun merek, menargetkan pasar dengan benar, atau menggunakan media sosial untuk promosi.

Untuk meningkatkan perekonomian, pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui strategi untuk membangun UMKM. karena UMKM di desa Tanah rendah memiliki masa depan yang cerah. karena UMKM memiliki kemampuan untuk mempengaruhi volume penjualan produk, membangun

hubungan dengan pelanggan, dan menyederhanakan proses transaksi (Butarbutar, Widayatsari, and Aqualdo 2017) .

### **tantangan Utama Yang Dihadapi UMKM**

UMKM menghadapi berbagai tantangan utama seperti akses pembiayaan yang terbatas, pengelolaan keuangan yang kurang baik, dan kesulitan dalam adopsi teknologi. Mereka juga sering terhambat oleh regulasi yang rumit, keterbatasan dalam skala ekonomi, serta persaingan yang ketat. Selain itu, tantangan dalam pemasaran, manajemen risiko, dan sumber daya manusia juga menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

### **Bagaimana pemerintah dapat mendukung pengembangan usaha mikro**

Pemerintah dapat mendukung pengembangan usaha mikro melalui berbagai inisiatif, seperti menyediakan akses pembiayaan dengan bunga rendah dan memperlancar proses pengajuan kredit. Selain itu, pelatihan mengenai manajemen bisnis, pemasaran, dan teknologi penting untuk meningkatkan keterampilan pengusaha mikro. Penyederhanaan regulasi dan perizinan juga dapat mengurangi beban birokrasi dan biaya operasional. Dukungan dalam bentuk akses teknologi, program pemasaran, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung distribusi produk dan akses pasar sangat berharga. Selain itu, kebijakan insentif pajak dan layanan konsultasi dapat membantu usaha mikro dalam menghadapi tantangan dan mempercepat pertumbuhan mereka.

### **Strategi yang tepat untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM**

Untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM, strategi yang tepat mencakup beberapa langkah kunci. Pertama, investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pemilik dan karyawan sangat penting, sehingga mereka dapat mengelola bisnis dengan lebih efisien dan berinovasi. Kedua, adopsi teknologi dan digitalisasi dapat meningkatkan produktivitas dan akses pasar, memungkinkan UMKM untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi. Ketiga, fokus pada pemasaran yang efektif dan pemahaman pasar membantu UMKM dalam menarik pelanggan dan meningkatkan penjualan. Keempat, membangun kemitraan strategis dan jaringan bisnis memperluas peluang dan akses ke sumber daya tambahan. Terakhir, pengelolaan keuangan yang baik dan perencanaan strategis memastikan kestabilan dan pertumbuhan berkelanjutan. Implementasi strategi-strategi ini secara terintegrasi akan memperkuat posisi UMKM di pasar dan mendukung perkembangan mereka secara berkelanjutan.

### **Bagaimana aksesibilitas terhadap sumber daya dan pasar bagi UMKM**

Aksesibilitas terhadap sumber daya dan pasar sangat penting bagi UMKM untuk berkembang. Mempermudah UMKM mendapatkan bahan baku, teknologi, dan modal akan membantu mereka bekerja lebih efisien dan berinovasi. Selain itu, menyediakan cara yang lebih baik untuk mendistribusikan produk dan memasarkan mereka akan memungkinkan UMKM menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan. Dukungan seperti infrastruktur yang memadai dan platform e-commerce juga dapat memperluas peluang bisnis dan memperkuat posisi UMKM di pasar.

Berdasarkan uraian yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, khususnya di desa-desa seperti Tanah Rendah, dengan potensi besar dalam produk-produk lokal seperti keripik pisang, pepaya, dan singkong. Meskipun memiliki potensi tersebut, UMKM di wilayah ini menghadapi berbagai kendala seperti akses pembiayaan yang terbatas, peralatan produksi yang sederhana, kurangnya adopsi teknologi, dan strategi pemasaran yang lemah. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah dapat memberikan dukungan melalui akses pembiayaan, pelatihan, penyederhanaan regulasi, dan dukungan teknologi. Strategi untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM harus meliputi pelatihan keterampilan, adopsi teknologi, pemasaran efektif, pembangunan jaringan bisnis, dan pengelolaan keuangan yang baik. Mempermudah akses ke sumber daya dan pasar juga merupakan kunci untuk membantu UMKM berkembang dan memperluas peluang bisnis mereka.

## **SIMPULAN**

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam ekonomi karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendapatan masyarakat bertujuan untuk mensejahterakan individu atau kelompoknya, terutama di desa seperti Tanah Rendah. Desa ini memiliki potensi besar dalam produk lokal seperti keripik pisang, pepaya, dan singkong. Namun, UMKM di wilayah ini menghadapi berbagai kendala seperti akses pembiayaan yang terbatas, peralatan produksi yang sederhana, kurangnya adopsi teknologi, dan strategi pemasaran yang lemah. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah dapat memberikan dukungan melalui akses pembiayaan, pelatihan, penyederhanaan

regulasi, dan dukungan teknologi. Strategi untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM harus meliputi pelatihan keterampilan, adopsi teknologi, pemasaran efektif, pembangunan jaringan bisnis, dan pengelolaan keuangan yang baik. Mempermudah akses ke sumber daya dan pasar juga merupakan kunci untuk membantu UMKM berkembang dan memperluas peluang bisnis mereka.

Keberadaan UMKM di desa Tanah Rendah memiliki potensi masa depan yang baik, tetapi masih banyak kendala yang harus diatasi untuk mengembangkan usaha mereka secara maksimal. Penyederhanaan regulasi, pelatihan keterampilan, akses pembiayaan, dan dukungan teknologi merupakan langkah-langkah yang dapat membantu UMKM mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Dengan dukungan yang tepat, UMKM di desa Tanah Rendah dapat menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, G., A. Widayatsari, and N. Aqualdo. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan USAha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1):619–33.
- Fransiska, Linda, Desi Isnaini, and Amimah Oktarinah. 2021. "Peran Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BSI Kota Bengkulu)." *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6(2):1–10.
- Pujiono, Arif, Ro'fah Setyawati, and I. Idris. 2018. "Strategi Pengembangan Umkm Halal Di Jawa Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Global." *Indonesia Journal of Halal* 1(1):1. doi: 10.14710/halal.v1i1.3109.
- Rahmad Solling Hamid, Muhammad Ikbil. 2017. "Analisis Dampak Kepercayaan Pada Pengguna." *Jurnal Manajemen Teknologi* 16(3):310–37.
- Sugiyanto, Putri, R., A., Kartolo, R. 2019. "Potensi Kekayaan Intektual Pada Pemberdayaan UMKM Dan Koperasi Kota Tangerang Selatan." *Prosiding Seminar Nasional Humanis* 502–520.
- Ukkas, Imran. 2017. "Strategi Dan Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)." *Berkemajuan : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1(1):24–27.